

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kualitatif. Menurut Moleng, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena atau masalah yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan ke dalam bentuk kata-kata dan bahasa,. Penelitian kualitatif cenderung menganalisis datanya secara induktif.³⁶ Penelitian ini tidak mencari data atau kejadian-kejadian untuk membuktikan hipotesis yang dipegang sebelum melakukan penyelidikan.Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif guna untuk meneliti fenomena yang terjadi di lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian lapangan merupakan studi terhadap realita kehidupan sosial masyarakat secara langsung.Yaitu penelitian langsung dilakukan ke objek penelitian yang berada di Kabupaten Blitar, Jawa Timur untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan rumusan masalah.

³⁶ Lexy J. Moleong.*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Ramaja Rosdakarya,2006), hal.6

B. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan, dalam melakukan penelitian penetapan lokasi sangat diperlukan saat penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkan lokasi penelitian dalam melakukan penelitian dapat membantu kelancaran peneliti untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang akan dipecahkan didalam penelitian ini. Oleh karena itu, pemilihan tempat penelitian harus didasarkan dengan berbagai pertimbangan yang baik dan matang agar penelitian dapat berjalan sesuai rencana. lokasi ini bisa diwilayah tertentu atau lembaga tertentu dalam masyarakat.³⁷

Pada Penelitian ini, lokasi penelitian ini yang dipilih oleh peneliti adalah di kandang ayam UD Bima Pratama Desa Candirejo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Alasannya karena belum ada penelitian terdahulu yang meneliti di Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian merupakan hal mutlak karena peneliti ini sebagai pengamat yang mengamati aktivitas yang terjadi di lapangan serta hubungan lapangan dengan objek penelitian secara aktif dan sekaligus pengumpul data dalam penelitian.³⁸

Selain untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya serta secara mendalam selama penelitian dilapangan, peneliti melakukan observasi lapangan, sebelum melakukan wawancara para informan dalam

³⁷ Eko Sugiono, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif; skripsi dan tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2016), hal. 56

³⁸ Hasan Usman, dan Purnomo Seiada Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), hal. 79

penelitian sangat penting dalam kehadirannya, sebab jika adanya kehadiran informan peneliti dapat mendapatkan informasi yang akan dibutuhkan.

D. Sumber Data

Secara umum ada dua jenis data dalam sebuah penelitian, yaitu data sekunder (*secondary data*), dan data primer (*Primary data*), kedua jenis data ini digunakan peneliti untuk menentukan solusi atas permasalahan yang terjadi, ini dapat digunakan secara bersamaan atau bisa secara terpisah, khususnya untuk data sekunder.

Data sekunder merupakan jenis data didapat dari pengelolaan lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Data ini juga disebut dengan data eksternal.

Data primer dapat ditemukan dari sumber utamanya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Jenis data ini bisa disebut dengan data mentah (*raw data*). Peneliti dapat mengali dan memperoleh jenis data ini dari sumber pertama, apakah respondennya berupa masyarakat biasa, perusahaan-perusahaan, tokoh-tokoh perguruan tinggi, ataupun pejabat pemerintah. Dengan kata lain, data primer yaitu data murni yang di dapat dari penelitian lapangan yang harus dikelola lebih lanjut.³⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data. Diantara tekniknya yaitu:

- a. Metode Observasi

³⁹ Muhamad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 121.

Observasi merupakan proses pengamatan menggunakan panca indra. Seorang dokter akan mengobservasi pasiennya sebelum menentukan jenis penyakit yang sedang diderita. Ia menggunakan mata, telinga, serta kulitnya untuk mengetahui kondisinya.

Begitu pula dengan seorang peneliti, ia juga bisa observasi dengan berbagai cara, bisa dengan melihat keadaan masyarakat dengan menggunakan mata, telinga dan kulitnya agar dapat menggambarkan suasana kota yang panas atau menggambarkan kesunyian sebuah desa.

b. Wawancara

Yaitu proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan oleh pewawancara. dengan mencari data tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan peternak ayam petelur dalam persepektif ekonoi Islam UD Bima Pratama.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumentasi yaitu pengumpulan data terkait dokumen-dokumen yang diperlukan ketika penelitian. Dokumen bisanya berupa gambar, buku harian, laporan keuangan, hasil karya seseorang. Dokumen itu dapat menunjang dalam sebuah penelitian.

Metode pengumpulan data bisa digunakan secara bersamaan, karena metode itu saling melengkapi. Dan semua yang diajukan dalam wawancara dapat dijawab oleh responden.

Tahap awal dokumentasi adalah melihat ada atau tidak sumber yang relevan dengan judul skripsi yang akan disusunnya. Relevan berarti tidak selalu memiliki judul yang sama, tapi relevan itu yang isinya dapat menunjang teori yang ada.

Tahap kedua menelaah isi buku. Pada tahap ini kita menandai bab-bab yang berkaitan dengan skripsi yang akan dikutip.

Tahap ke tiga menelaah indeks yaitu daftar yang menjelaskan sesuatu yang akan dibahas. Biasanya indeks itu digolongkan menjadi dua, yakni halaman berapa penulis yang akan kita kutip bukunya, ke dua di halaman berapa masalah yang akan dibahas.

Tahap akhir yaitu mengutip bagian terpenting yang akan ditulis. Harus diketahui bagi mahasiswa ini sangat membosankan. Karenanya ini diperlukan ketekunan yang tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, tes, kusioner, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dan dapat dipahami.⁴⁰

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi ini meliputi proses pemilihan, pengabstraksian dan pentransformasian

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, (Bandung:Alfabeta,2016), Hal. 15

data kasar dari lapangan, proses ini berlangsung selama penelitian ini dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu.⁴¹

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya yaitu teks naratif, matriks, grafik, bagan. Tujuannya untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.⁴²

c. Verifikasi

Penarikan kesimpulan ini merupakan kegiatan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil penafsiran dari data yang diperoleh. Kegiatan ini meliputi pencarian makna dan fakta yang telah dikumpulkan dari hasil tes, wawancara, dan kusioner. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyimpulkan data yang disajikan dan disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan pengecekan keabsahan data melalui uji kredibilitas data. Uji kredibilitas atau uji kepercayaan ini dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman

⁴¹ Ibid.,hal 334

⁴² Ibid.,nal 339

sejawat, analisis kasus negatif, dan *member chec*. Ada berbagai macam cara dalam pengujian ini antara lain:

a. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat dilakukan peneliti dengan cara melakukan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses belajar mengajar, melakukan pengamatan terhadap kejadian-kejadian selama pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan mengidentifikasi kendala-kendala dan mencatatnya secara sistematis.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber yang ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti sebenarnya mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁴³

Menurut Denzin dalam Lexy J. Moleong, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

1. Triangulasi Sumber

Adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.³¹ Dengan menggunakan triangulasi sumber maka peneliti bisa

⁴³ Ibid., hal 330

membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Metode

Adalah usaha untuk mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi data menurut Bachri dalam Imam Gunawan dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. pelaksanaannya dapat juga dengan cek dan ricek. Dengan demikian triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu: 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi Teknik

Adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

4. Triangulasi Teori

Adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu, diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif .

Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah pertama triangulasi sumber yaitu membandingkan informasi yang

diperoleh melalui sumber yang berbeda, kedua menggunakan triangulasi metode yaitu menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sejenis dan yang terakhir menggunakan teknik triangulasi teori yaitu memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu.

c. Pemeriksaan Teman Sejawat

Pemeriksaan teman sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil akhir yang diperoleh ke dalam bentuk diskusi dengan teman sebaya atau teman-teman sejawat, yang memiliki pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian. Peneliti akan melakukan diskusi dengan sesama peneliti, ini dilakukan agar memperoleh suatu saran maupun kritik. Agar peneliti mendapatkan masukan yang bermanfaat untuk memperbaiki kesalahan dari peneliti.⁴⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap persiapan

1. Observasi pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian
2. Meminta surat ijin penelitian di administrasi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Tulungagung

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal 332.

3. Penelitian memasukkan surat penelitian ke UD Bima Pratama Desa Candirejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar, dan meminta surat balasan dari UD Bima Pratama
4. Membuat rancangan penelitian
5. Menyusun instrumen wawancara
6. Validasi instrumen kepada dosen pembimbing
7. Mempersiapkan berbagai alat penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya

b. Tahap pelaksanaan

1. Menentukan subjek penelitian yang akan diwawancarai terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan
2. Melakukan wawancara ke beberapa orang yang terkait guna mengetahui permasalahan secara mendalam
3. Mengumpulkan seluruh data yang sudah terkumpul dari penelitian lapangan

c. Tahap akhir penelitian

4. Menganalisis data, membahas dan menyimpulkan data
5. Meminta surat bukti telah melaksanakan penelitian dari pihak UD Bima Pratama
6. Penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.